

INTISARI

Bank syariah sebagai pemain baru industri keuangan di Indonesia diharapkan dapat bersaing dengan bank konvensional. Oleh karena itu bank syariah harus efisien dalam beroperasi. Penelitian ini kemudian mengestimasi dan menganalisis tingkat efisiensi biaya bank syariah dan bank konvensional di Indonesia menggunakan data panel kuartalan periode 2016-2019 dengan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Hasilnya ditemukan bahwa rata-rata skor efisiensi bank syariah lebih tinggi dari bank konvensional, namun, sebaran rata-rata bank syariah condong ke kiri dan distribusi berbentuk *negatively skewed*. Pada bank konvensional sebaran skor efisiensi biaya condong ke kanan dan distribusi berbentuk *positively skewed*. Hal ini indikasi bahwa beberapa bank syariah yang beroperasi secara tidak efisien relatif terhadap bank konvensional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Majid, dkk. (2017) yang menemukan bahwa kelompok bank konvensional beroperasi lebih efisien dibandingkan bank syariah di Malaysia.

Kata Kunci: Efisiensi, Perbankan, *Stochastic Frontier Analysis* (SFA)

ABSTRACT

As a new player in a financial industry, sharia bank in Indonesia is expected to be able to compete with conventional banks. One way to achieve that is for sharia bank to operate effectively. Thus this research estimates and analyse the cost efficiency between sharia banks and conventional banks in Indonesia. Using quarter panel data from 2016-2019 with SFA method, this research finds the average score of efficiency in sharia banks are higher than conventional banks. But looking at the average distribution, the sharia banks are negatively skewed, whilst conventional banks are positively skewed. These findings are due to some of sharia banks operate more ineffective relative to conventional banks. This research also supports Majid, et al (2017) research which found that conventional banks operate more efficient than sharia banks in Malaysia.

Keywords: Efficiency, Banking, Stochastic Frontier Analysis (SFA)